ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA *E-LEARNING* MENGGUNAKAN METODE TAM PADA KAMPUS STMIK PALANGKARAYA DI MASA PANDEMI

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata I
Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

OLEH

DOMINI VENTRI TAPUTRI
NIM C1857201024
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2022

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA *E-LEARNING* MENGGUNAKAN METODE TAM PADA KAMPUS STMIK PALANGKARAYA DI MASA PANDEMI

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata I
Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

OLEH

DOMINI VENTRI TAPUTRI
NIM C1857201024
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2022

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **DOMINI VENTRI TAPUTRI**
NIM : C1857201024

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA *E-LEARNING* MENGGUNAKAN METODE TAM PADA KAMPUS STMIK PALANGKARAYA DI MASA PANDEMI

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggungjawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan tugas akhir apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap tugas akhir atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Palangka Raya, Juni 2022
Yang Membuat Pernyataan

Domini Ventri Taputri

PERSETUJUAN

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA *E-LEARNING* MENGGUNAKAN METODE TAM PADA KAMPUS STMIK PALANGKARAYA DI MASA PANDEMI

Tugas Akhir Ini Telah Disetujui Untuk Diujikan
Pada Tanggal Juni 2022

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hafiz Riyadli, M. Kom.	Norhayati, M. Pd.
NIK. 198604042010103	NIK. 198805222011004

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

Suparno, M. Kom.
NIK. 196901041995105

PENGESAHAN

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA *E-LEARNING* MENGGUNAKAN METODE TAM PADA KAMPUS STMIK PALANGKARAYA DI MASA PANDEMI

Proposal Tugas Akhir Ini Telah Diuji, Dinilai dan Disahkan Oleh Tim Penguji
Pada Tanggal Juni 2022

Tim Penguji Tugas Akhir:

1. _____ …….
   Ketua

2. _____ …….
   Sekretaris

3. Bayu Pratama Nugroho, S. Kom., M.T. …….
   Anggota

4. Hafiz Riyadli, M. Kom. …….
   Anggota

5. Norhayati, M. Pd. …….
   Anggota

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Yang jalan duluan, belum tentu sampai duluan.

Yang terlambat larinya, belum tentu jadi yang terakhir.

The Potter and His Clay

Kita boleh start sama-sama tapi belum tentu sampai finisnya juga sama-sama karena cara dan proses Tuhan untuk kita berbeda-beda.

Tobi Susanto

Kupersembahkan untuk

Kedua orang tua dan saudaraku yang selama ini telah memberikan aku dukungan dalam bentuk apapun itu. Aku mengucapkan terima kasih karena kalian telah memperjuangkan aku sampai saat ini.

Dan untuk diri sendiri sebagai bentuk ucapan terima kasih karena telah mampu untuk tetap bertahan dan berjuang sampai pada tahap ini. Kamu hebat!

Serta untuk sahabatku yang selama ini telah menjadi support systemku.

INTISARI

Domini Ventri Taputri, C1857201024, 2022. *Analisis Pemanfaatan Media E-learning Menggunakan Metode TAM pada Kampus STMIK Palangkaraya di Masa Pandemi*, Pembimbing I Hafiz Riyadli, M.Kom., Pembimbing II Norhayati, M. Pd.

STMIK Palangkaraya memiliki sebuah sistem informasi yang diberi nama S.M.A.R.T (Sistem Manajemen Administrasi dan Repositori Terintegrasi) yang memiliki berbagai fitur di dalamnya. Salah satu sistem yang dapat dimanfaatkan pada aplikasi S.M.A.R.T khususnya pada masa pandemi saat ini adalah *e-learning*, dimana dosen dan mahasiswa dapat melakukan perkuliahan tanpa harus bertatap muka langsung. Akan tetapi dalam penggunaannya, aplikasi S.M.A.R.T dirasa masih kurang maksimal seperti dalam proses perkuliahan dimana masih belum terlalu dimanfaatkan. Agar tercapainya tujuan dari penelitian ini maka untuk menganalisis pemanfaatan media e-learning menggunakan *technology acceptance model* (TAM).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, studi pustaka, dan kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan untuk perhitungan kuesioner adalah Skala Likert. Sedangkan untuk menganalisis setiap butir pernyataan yang ada pada kuesioner menggunakan TAM.

Hasil dari penelitian analisis pemanfaatan media e-learning berdasarkan dari perhitungan total nilai dari masing-masing butir persentase jawaban pernyataan kuesioner secara keseluruhan adalah 83,4% yang berarti terletak didaerah rentang Sangat Setuju (SS), sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis yang penulis lakukan terhadap pemanfaatan media *e-learning* yaitu S.M.A.R.T STMIK Palangkaraya mengenai fitur-fitur yang ada dalam sistem *e-learnig* nya telah dimanfaatkan dengan baik dan sebagaimana mestinya dari masing-masing kegunaannya, selain itu dosen dan mahasiswa juga merasa terbantu dalam menjalankan rutinitas perkuliahan yang berjalan secara online selama terjadinya pandemi karena adanya fitur tersebut meskipun masih terdapat beberapa kekurangan didalamnya.

Kata kunci : ***Media E-learning, Metode TAM, Pandemi***

ABSTRACT

Domini Ventri Taputri, C1857201024, 2022. *Analysis of E-learning Media Utilization Using TAM Method at STMIK Palangkaraya Campus during the Pandemic*, Supervisor I Hafiz Riyadli, M.Kom., Supervisor II Norhayati, M. Pd.

STMIK Palangkaraya has an information system called S.M.A.R.T (Integrated Administrative Management System and Repository) that has various features in it. One system that can be utilized in the S.M.A.R.T application, especially during the current pandemic, is e-learning, where lecturers and students can do lectures without having to meet face to face. However, in its use, the S.M.A.R.T application is still not optimal as in the lecture process where it is still not too utilized. In order to achieve the purpose of this research, it is to analyze the use of e-learning media using the technology acceptance model (TAM).

This type of research is quantitative descriptive by using data collection methods in the form of observations, literature studies, and questionnaires. The measurement scale used for questionnaire calculations is the Likert Scale. As for analyzing each item of statement on the questionnaire using TAM.

The results of the e-learning media utilization analysis study based on the calculation of the total value of each percentage item of the questionnaire statement answer as a whole is 83.4% which means it is located in the area of the Very Agree (SS) range, so it can be concluded that the analysis that the author did on the use of e-learning media, namely S.M.A.R.T STMIK Palangkaraya regarding the features in the e-learnig system has been utilized properly and as well as It should be from each of its uses, besides that lecturers and students also feel helped in carrying out lecture routines that run online during the pandemic because of this feature although there are still some shortcomings in it.

Keywords : ***E-learning Media, TAM Method, Pandemic***

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Analisis Pemanfaatan Media *E-Learning* Menggunakan Metode TAM pada Kampus STMIK Palangkaraya di Masa Pandemi", dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah meluangkan waktu untuk membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, maka dari itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat yaitu:

1. Suparno, M. Kom, selaku ketua STMIK Palangkaraya karena telah memberikan ijin untuk melaksankan tugas akhir.
2. Hafiz Riyadli, M. Kom, selaku dosen pembimbing I karena telah memberikan bimbingan, arahan dan masukkan yang sangat membantu dalam pengerjaan tugas akhir ini.
3. Norhayati, M. Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran, koreksi, dan bimbingan dalam penyusunan penulisan tugas akhir ini.
4. Papah, Mamah dan Kakak yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materi selama menempuh pendidikan dibangku perkuliahan sampai akhirnya pada tahap ini. Tanpa kalian mungkin saya tidak akan mampu bertahan sampai pada saat ini, karena kalian adalah alasan saya untuk tetap kuat menjalani masa-masa tersulit sekalipun.

5. Bapak dan ibu dosen STMIK Palangkaraya. Yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Feby Apriani yang telah memberikan semangat selama mengerjakan penulisan tugas akhir ini. Terima kasih karena telah menjadi salah satu orang yang berperan penting dalam perjalanan saya meraih gelar ini.
7. Untuk seseorang yang saat ini juga sedang berjuang bersamaku untuk menyelesaikan tugas akhirnya terima kasih karena selalu berusaha menyakinkan aku bahwa aku pasti bisa menyelesaikan semua ini tepat waktu ditengah banyaknya keraguan terhadap diriku sendiri.
8. Teman - teman yang selalu mendukung dan membantu dalam penulisan tugas akhir ini yaitu Ada Gawi Hati, Chindy Januartika dan Gustianus Ryanto. Teman-teman yang mampu bertahan dari seleksi alam dunia perkuliahan dari awal sampai akhirnya sama-sama menginjak semester tua dan memiliki impian untuk wisuda bersama-sama. Sukses untuk kita semua kawan!

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan penulisan dan penyusunan proposal tugas akhir ini di masa yang akan datang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya, sekian dan penulis mengucapkan terima kasih.

Palangkaraya, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii
HALAMAN INTISARI iv
HALAMAN ABSTRACT v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 3
1.3 Batasan Masalah 3
1.4 Tujuan dan Manfaat 4
1.5 Sistematika Penulisan 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Dasar Teori 6
2.1.1 Teori yang Berkaitan dengan Topik Penelitian 6
2.1.2 Pemodelan yang digunakan 10
2.2 Penelitian yang Relevan 15

BAB III METODE PENELITIAN 20
3.1 Jenis Penelitian 20
3.1.1 Lokasi Penelitian 20
3.2 Desain Penelitian 21
3.3 Batasan Istilah 25
3.4 Data dan Sumber Data 25

3.5 Instrumen Penelitian 26
3.6 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data 30
3.6.1 Teknik Analisis 30
3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data 31
3.7 Tinjauan Umum 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Hasil 37
4.2 Pembahasan 39
4.2.1 Solusi Terkait Hasil Penemuan 39
4.2.1 Pembahasan Hasil Kuesioner 40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 50
5.1 Kesimpulan 50
5.2 Saran 51
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 *Flowchart* 13
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan 16
Tabel 3.1 Kuesioner Penelitian 27
Tabel 3.2 Lembar Observasi 31
Tabel 4.1 Bobot Penilaian Skala Likert 41
Tabel 4.2 Daftar Pernyataan Kuesioner Penelitian 41
Tabel 4.3 Skor Ideal 43
Tabel 4.4 Ketentuan Rating *Scale* 43
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kuesioner Penelitian 44
Tabel 4.6 Persentase Jawaban Kuesioner Penelitian 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)* 13
Gambar 3.1 Desain Penelitian 21
Gambar 3.2 *Flowchart* Alur Proses Penggunaan Sistem *E-learning* Dosen ... 33
Gambar 3.3 *Flowchart* Alur Proses Penggunaan Sistem *E-learning* Mahasiswa 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas

Lampiran 2. Surat Pengajuan Ijin Penelitian

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Untuk Penyusunan Tugas Akhir

Lampiran 4. Instrumen Dokumentasi

Lampiran 5. Kartu Kegiatan Seminar Skripsi

Lampiran 6. Kartu Kegiatan Konsultasi Tugas Akhir

Lampiran 7. Berita Acara Seminar Proposal Tugas Akhir

Lampiran 7. Lembar Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi (TI) memiliki peran dan manfaat yang sangat penting pada masa pandemi saat ini. Dengan adanya pandemi *Covid-19* maka menyebabkan segala macam aktivitas manusia menjadi sangat terbatas, termasuk kegiatan pekuliahan di STMIK Palangkaraya. Dengan adanya pembatasan sosial maka menyebabkan kegiatan perkuliahan yang biasanya dilakukan secara tatap muka berubah menjadi *online*. Perkuliahan yang dilakukan secara *online* ini merupakan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai solusi agar dapat segera memutus mata rantai penyebaran *Covid-19.*

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya yang dulunya bernama AMIK Palangkaraya, merupakan Perguruan Tinggi Informatika dan Komputer yang pertama di Kalimantan Tengah khususnya di kota Cantik Palangka Raya. Berdiri sesuai dengan ijin yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti Depdikbud Nomor 078/D/O/1995, tanggal 28 September 1995 dan ijin perubahan status menjadi STMIK Palangkaraya dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 71/D/O/2007 tanggal 24 Mei 2007.

STMIK Palangkaraya merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. STMIK Palangkaraya telah memiliki sebuah sistem informasi yang diberi nama

S.M.A.R.T (Sistem Manajemen Administrasi dan Repositori Terintegrasi). Terdapat berbagai fitur yang ada di dalam aplikasi S.M.A.R.T yang dapat diakses oleh semua dosen maupun mahasiswa yang ada di STMIK Palangkaraya. Salah satu sistem yang dapat dimanfaatkan pada aplikasi S.M.A.R.T khususnya pada masa pandemi saat ini adalah *e-learning*, dimana dosen dan mahasiswa dapat melakukan perkuliahan tanpa harus bertatap muka langsung. Adapun sebagian besar fasilitas yang terdapat pada sistem *e-learning* antara lain adalah fitur kuliah *online*, materi, tugas, ujian dan diskusi.

Akan tetapi dalam penggunaannya, aplikasi S.M.A.R.T dirasa masih kurang maksimal. Hal ini bisa dilihat dalam proses perkuliahan dimana masih belum terlalu dimanfaatkan contohnya pada penerapan beberapa mata kuliah pembagian *link* untuk memulai perkuliahan tidak dibagikan melalui aplikasi S.M.A.R.T melainkan melalui aplikasi *whatsapp* begitu juga dengan pembagian materi maupun pengumpulan tugas, melalui group *whatsapp* atau mengirimkannya melalui *e-mail*. Hanya sebagian dosen dan mahasiswa saja yang telah memanfaatkan aplikasi S.M.A.R.T sebagai media perkuliahan selama *online*. Selain itu, belum diketahui bagaimana penggunaan aplikasi S.M.A.R.T tersebut, apakah telah memanfaatkan semua fitur perkuliahan yang ada atau hanya beberapa fitur saja. Sebagai Perguruan Tinggi Informatika dan Komputer maka sudah seharusnya fasilitas sistem informasi yang telah ada seperti aplikasi S.M.A.R.T tersebut mampu dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pemanfaatan media *E-learning* yang ada di aplikasi S.M.A.R.T khususnya pada saat pandemi seperti ini, selain itu untuk pembuatan tugas akhir dengan judul "Analisis Pemanfaatan Media *E-learning* di Kampus STMIK Palangkaraya pada Masa Pandemi".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu "Bagaimana hasil Analisis terhadap Pemanfaatan Media *E-learning* di Kampus STMIK Palangkaraya pada Masa Pandemi?".

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka perlu diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan media *E-Learning* S.M.A.R.T di STMIK Palangkaraya.
2. Pembahasan mengenai aplikasi S.M.A.R.T STMIK Palangkaraya hanya fokus pada fitur-fitur perkuliahan yang ada pada bagian sistem *e-learning* antara lain sebagai berikut:
    a. Fitur kuliah online;
    b. Fitur materi;
    c. Fitur tugas;
    d. Fitur ujian; dan
    e. Fitur diskusi.

3. Adapun populasi penelitian adalah dosen-dosen Program Studi Sistem Informasi dan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi tahun angkatan 2020 dan 2021.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

Menganalisis pemanfaatan media *E-learning* S.M.A.R.T di STMIK Palangkaraya.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk :

a. Bagi STMIK Palangkaraya

   Sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi bagi pihak kampus agar dapat mengembangkan sistem pembelajaran secara *online* sesuai dengan kebutuhan dan fasilitas yang mendukungnya. Dan sebagai bahan referensi serta koleksi karya ilmiah pada perpustakaan STMIK Palangkaraya yang akan bermanfaat sebagai rujukan dan ilmu pengetahun untuk penulis selanjutnya.

b. Bagi Penulis

   Untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dengan melakukan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini dapat lebih terarah, maka penyusunan ini disusun menurut sistematika berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metedologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang teori-teori dan memaparkan ringkasan hasil penelitian yang relevan dan mendukung judul, serta mendasari pembahasan secara detail.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas mengenai metode serta langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan penyusunan tugas akhir.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil yang didapat dari penelitian dan pembahasannya secara detail.

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari pembuatan tugas akhir ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori yang Berkaitan dengan Topik Penelitian

2.1.1.1. Analisis

Menurut Sugiyono (2015:335) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.

Berdasarkan dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap objek yg akan diteliti dengan menemukan bukti-bukti yang akurat pada objek tersebut.

2.1.1.2. Pemanfaatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe- dan -an yang berarti proses, cara, perbuatan, memanfaakan.

Menurut Miarso dalam Nadhirah (2020:24), pemanfaatan adalah suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah, proses yang berjalan dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu dimana produk yang tidak tepisah dari produk yang sudah ada.

Berdasarkan dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan berarti menggunakan atau memakai suatu hal yang berguna untuk menambah nilai dari hal tersebut.

2.1.1.3. Media

Menurut Yaumi (2018:5) media (singular *medium)* memiliki arti antara atau perantara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat dihubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi.

Media merupakan bentuk jamak dari medium yang berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah artinya adalah tengah, perantara atau pengantar. Jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia, kata medium dapat diartikan sebagai antara atau sedang. Sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi pesan antara sumber pemberi pesan dan penerima pesan.

Dari penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa media bisa disebut sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada penerima dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima.

2.1.1.4. *E-learning*

Menurut Rusli et al. (2020:1-2) *e-learning* merupakan model pembelajaran yang mencakup beragam media penyampaian bahan ajar atau konten melalui situs di internet dengan menggunakan multimedia, televisi interaktif, kelas virtual, tele atau video konferensi.

E-learning singkatan dari *Elektronic Learning*, merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Dari pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *E-learning* adalah metode pembelajaran berbasis eletronik yang memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan hanya memanfaatkan teknologi komputer dan jaringan internet sebagai medianya.

2.1.1.5. Penelitian Deskriptif Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Melalui penelitian deskriptif ini penulis akan memaparkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai keadaan maupun fenomena yang saat ini sedang diteliti.

Menurut Sukardi (2021:19) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimana para penelitinya berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif juga disebut penelitian praeksperimen karena dalam penelitian melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian deskriptif *(descriptive research)* ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau sesuatu populasi yang cukup luas. Dalam penelitian deskriptif dapat digunakan pendekatan kuantitaif, pendekatan kualitatif, penggambaran keadaan secara naratif kualitatif. (Sudaryono, 12:13).

Untuk pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh penulis. untuk mengukur tingkat pemanfaatan *e-learning* S.M.A.R.T STMIK Palangkaraya oleh para dosen dan mahasiswa. Penelitian kuantitatif berasal dari kata “kuantitas”, melibatkan

informasi atau data dalam bentuk angka. Hal ini memungkinkan untuk mengukur berbagai macam hal.

Menurut Sugiyono (2016:35-36) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotensis yang telah ditetapkan.

Menurut Yusuf (2016:41-42) secara sistematis, langkah-langkah penelitian kuantitatif yang perlu mendapat perhatian peneliti adalah sebagai berikut:

a. Melakukan kajian kepustakaan *(study literature)*
b. Menjelaskan latar belakang masalah penelitian
c. Mengidentifikasi masalah penelitian
d. Membatasi masalah penelitian
e. Merumuskan masalah penelitian
f. Menjelaskan tujuan penelitian
g. Menguraikan manfaat penelitian
h. Menjelaskan keterbatasan penelitian
i. Menjelaskan landasan teori dan kerangka berpikir penelitian
j. Mengemukan penelitian yang relevan
k. Merumuskan hipotesis/pertanyaan penelitian (bila diperlukan)
l. Menjelaskan definisi opersional (batasan konsep, konstruk, dan istilah yang digunakan dalam penelitian)

m. Menetapkan jenis penelitian yang digunakan
n. Menetapkan area/wilayah penelitian
o. Menetapkan populasi dan sampel
p. Menyusun instrumen penelitian
q. Uji coba instrumen
r. Pengumpulan data
s. Mengolah dan menganalisis data
t. Menyusun laporan penelitian

Elemen-elemen tersebut merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Masalah yang benar dan dirumuskan secara tepat merupakan dasar yang kuat dalam penetapan tujuan, pemilihan variabel, perumusan konstruk, teori, dan perumusan hipotesis atau pertanyaan penelitian. Selanjutnya, perumusan hipotesis yang benar atau pertanyaan penelitian yang tepat akan membantu pula dalam memilih dan menetapkan rancangan penelitian, populasi, dan sampel serta teknik analisis yang akan digunakan.

2.1.2 Pemodelan yang digunakan

2.1.2.1. Metode Techonology Acceptance Model (TAM)

Penulis menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk menganalisis pemanfaatan media *e-learning* di kampus STMIK Palangkaraya pada masa pandemi. Berdasarkan Teori Tindakan Beralasan *(Teori of Reasoned*

Action/TRA), Davis, et al pada tahun 1989 mengembangkan sebuah metode penerimaan teknologi atau TAM untuk mengetahui faktor-faktor penyebab orang menerima atau menolak Teknologi Informasi (TI). Model TAM memisahkan aspek kognitif dan afektif dengan menjabarkan konstruk keyakinan *(belief)* sebagai aspek kognitif dan sikap *(attitude)* sebagai aspek afektif.

Davis menyarankan bahwa kegunaan persepsian (*perceived usefulness*/PU) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease-of-use*/PE) adalah dua keyakinan individu yang paling penting tentang menggunakan TI. PU didefinisikan sebagai "ukuran kepercayaan individu bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya". Definisi PU berbasis pada model harapan atau nilai yang mendasari TRA. PE menurut Davis didefiniskan sebagai "ukuran kepercayaan individu bahwa menggunakan sistem tertentu akan mengurangi upaya". Kedua keyakinan perilaku tersebut akan mendorong niat perilaku individu dan perilaku aktual.

Dalam metode TAM terdapat lima konstruksi yang ada yaitu, persepsi kemudahan *(perceived ease of use)*, persepsi kegunaan *(perceived usefulness)*, sikap pengguna *(attitude*

toward using), sikap terhadap kegunaan *(intention to use)* dan penggunaan sesungguhnya *(actual use).*

a. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan)

   Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

b. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kemanfaatan)

   Didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna, maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

c. *Attitude Toward Usage* (Sikap Terhadap Penggunaan)

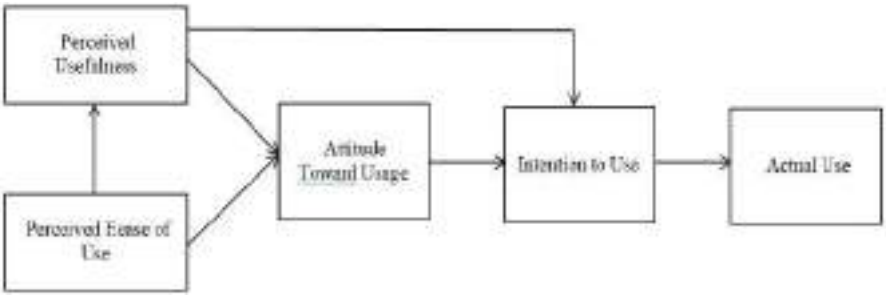
   Didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan.

d. *Intention to Use* (Niat untuk Menggunakan)

Didefinisikan sebagai suatu keinginan (niat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu.

e. *Actual Use* (Penggunaan Sesungguhnya)

Tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan teknologi informasi, perilaku *(behavior)* adalah penggunaan sesungguhnya *(actual use)* dari teknologi.

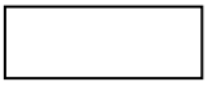


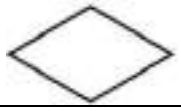
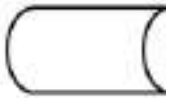
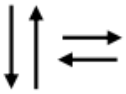
Gambar 2.1 *Technology Acceptance Model* (Davis, 1989)

2.1.2.2. Flowchart

Menurut Rifka (2017:168), *Flowchart* atau diagram alir adalah sebuah diagram dengan simbol-simbol grafis. Simbol-simbol grafis yang tertuang dalam diagram tersebut menyatakan aliran algoritma atau proses yang menampilkan langkah-langkah yang disimbolkan dalam bentuk kotak beserta urutannya. Tanda panah merupakan penghubung masing-masing langkah tersebut. *Flowchart* juga dapat diartikan sebagai sebuah bagan yang mempunyai arus.

Tabel 2.1. *Flowchart*

Simbol	Keterangan
	Simbol start atau end yang mendefinisikan awal atau akhir dari sebuah flowchart
	Simbol pemrosesan yang terjadi pada sebuah alur kerja
	Simbol yang menyatakan bagian dari program (sub program)

	Simbol input/output mempresentasikan input data atau output yang diproses atau informasi
	Menyatakan penyambung ke simbol lain dalam satu halaman
	Simbol document untuk menyetak dokumen
	Simbol keputusan untuk menyatakan keputusan dalam program dengan dua kemungkinan Ya/Tidak
	Menyatakan media penyimpanan drum magnetic.
	Simbol disk strorage untuk menyatakan input berasal dari *disk* atau output disimpan ke *disk*
	Menyatakan operasi yang dilakukan secara manual
	Menyatakan input/output dari kartu plong
	Simbol arus/flow untuk mempresentasikan alur proses

2.1.2.3. Skala Likert

Menurut Sudaryono (2016:100-101) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi subvariabel kemudian subvariabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik

tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkap dengan kata-kata sebagai berikut:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Setuju	= 5	Sangat Setuju	= 1
Setuju	= 4	Setuju	= 2
Netral	= 3	Netral	= 3
Tidak Setuju	= 2	Tidak Setuju	= 4
Sangat Tidak Setuju	= 1	Sangat Tidak Setuju	= 5

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relavan merupakan kajian yang berisi uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian orang lain yang disajikan dalam bentuk pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan memaparkan ringkasan hasil penelitian yang relevan yang mendukung judul, dengan fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin yang tetap mengacu pada sumber aslinya. Dalam hal ini telah diperoleh beberapa contoh penelitian-penelitian terdahulu yang dapat digunkan sebagai bahan acuan pendukung judul serta fakta-fakta terkait dalam pembahasan penelitian ini yang telah berhasil dihimpun oleh penulis, yang dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2. Penelitian yang Relevan

No	Penulis/Tahun	Topik Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Nurlinda La Ucu, Sari D.E. Paturusi, Sherwin R.U.A Sompie/2018	Analisa Pemanfaatan *E-Learning* Untuk Proses Pembelajaran	Dari hasil analisis diketahui bahwa keefektifan memanfaatkan media sosial seperti *Facebook, Line,* dan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran *E-Learning* di Universitas Sulawesi Utara yaitu De La Salle, Universitas Nusantara dan STMIK Parna Raya sudah efektif dalam penerapan untuk pembelajaran *E-Learning* dan tingkat pemahaman mengenai *E-*	Fokus membahas mengenai pemanfaatan fitur-fitur perkuliahan yang ada pada *e-learning* S.M.A.R.T STMIK Palangkaraya, bukan pemanfaatan *e-learning* menggunakan media sosial seperti pada penelitian sebelumnya

			Learning di Universitas Nusantara sangat tinggi, untuk STMIK Parna Raya berada pada posisi kedua, dan De La Salle berada pada posisi ketiga	
2	Ferdiansyah, Ambiyar, Maria Magdalena Zagoto, , Irdhan Epria Darma Putra/2020	Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *E-Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik	Penelitian menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D*)	Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kuantitatif
3	Yeni Yuliana/2020	Analisis Keefektivitasan	Kualitas keefektivitasan pemanfaatan *e-learning* dalam	Pada penelitian yang penulis lakukan hanya menganalisis

		Pemanfaatan *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19)	proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 pada STMIK Prabumulih sudah cukup baik	pemanfaatan fitur *e-learning* pada S.M.A.R.T STMIK Palangkaraya bukan keefektivitasan
4	Liszulfah Roza, Nurul Aulia, Zulherman/2021	Analisa Pemanfaatan *E-Learning* Menggunakan Data Statistik Pengguna Aplikasi Startup Pendidikan Selama Wabah Pandemi	Analisis pemanfaatan *e*-learning menggunakan data hasil dari statistik pengguna aplikasi startup	Data yang dianalisis dalam penelitian ini berdasarkan dari hasil kuisioner. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan data statistik web yang bersumber dari Similar Web, membandingkan 3 aplikasi

		Covid-19		pendidikan online yang paling banyak digunakan
5	Nurhayati, Fatma Zuhra/2020	Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa FKIP Matematika Universitas Almuslim Terhadap Pemanfaatan *E-Learning* di Era Pandemi *Covid* 19	Mahasiswa FKIP Pendidikan Matematika Universitas Almuslim sangat puas dengan diberlakukan perkuliahan e-learning di era pandemi *covid* 19	Pada penelitian ini penulis tidak mengukur tingkat kepuasan para mahasiswa. Tetapi mengukur tingkat pemanfaatan fitur *e-learning* pada S.M.A.R.T STMIK Palangkaraya oleh para dosen program studi sistem informasi selama perkuliahan *online*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif memberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas yang bertujuan untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses dan menciptakan seperangkat kategori atau pola (Priyono, 2016:37).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematis. Penelitian ini pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Beberapa tujuan dari analisa kuantitatif ialah untuk mengukur, membuat perkiraan, membuat perbandingan dan hubungan serta menguji hipotesis.

Proses penelitian kuantitatif bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis.

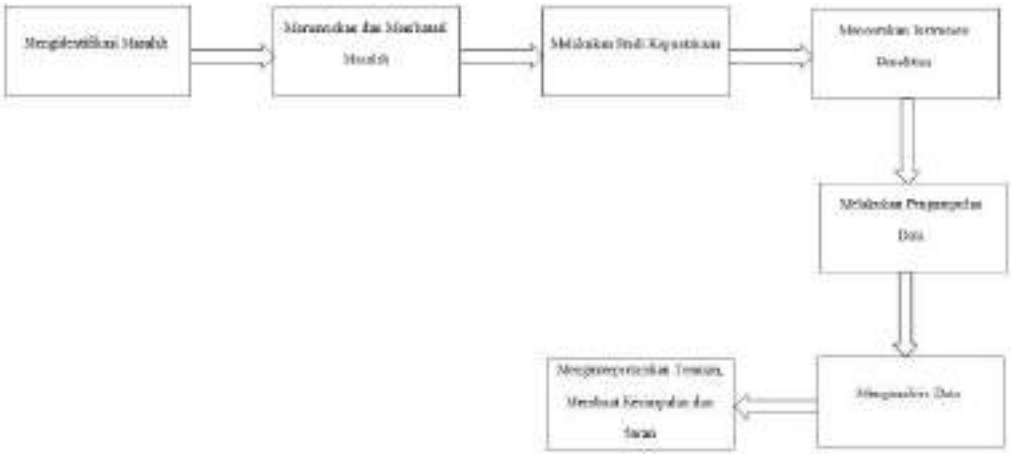
3.1.1 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi tempat penelitian di STMIK Palangkaraya. Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih lokasi ini yang pertama karena peneliti juga sedang menempuh pendidikan dibangku perkuliahan di STMIK Palangkaraya. Kedua penulis sudah cukup mengenal bagaimana lingkungan kampus di STMIK Palangkaraya. Ketiga yakni penulis telah mendapatkan mengenai

gambaran bagaimana proses perkuliahan yang dilaksanakan secara online selama masa pandemi ini. Subjek penelitian adalah dosen dari Program Studi Informasi dan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi tahun angkatan 2020 dan 2021.

3.2 Desain Penelitian

Bagian yang paling penting didalam membuat sebuah penelitian adalah bagaimana membuat desain penelitian (kerangka berpikir). Desain penelitian menjelaskan mekanisme dan prosedur penelitian secara sistematis dan tegas. Penentuan desain penelitian berdasarkan masalah, pertanyaan, dan tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian. Ketiga kriteria tersebut mencerminkan paradigma, metode, dan teknik yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah tahapan atau langkah-langkah penelitian yang dibuat dalam bentuk bagan yang menjadi seperti gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

a. Mengidentifikasi masalah dengan mengidentifikasi isu-isu dan masalah penting, aktual, dan krusial yang dihadapi saat ini.

b. Merumuskan dan membatasi masalah. Perumusan masalah merupakan perumusan dan pemetaan faktor-faktor atau variabel-variabel yang memiliki kaitan dengan fokus masalah. Karena faktor atau variabel yang terkait dengan fokus masalah cukup banyak maka perlu dibuat pembatasan, yaitu dibatasi hanya pada faktor atau variabel yang dominan.
c. Melakukan studi kepustakaan yang merupakan kegiatan untuk mengkaji teori-teori yang mendasari penelitian dari temuan-temuan peneliti terdahulu, teori-teori yang berkenaan dengan bidang ilmu yang diteliti ataupun metodologinya,
d. Menentukan Instrumen Penelitian. Instrumen penelitian adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian, yang gunanya untuk mendukung ketepatan rancangan penelitian. Instrumen penelitian sebagai pengukur variabel penelitian memiliki peranan penting dalam usaha untuk memperoleh informasi yang akurat dan terpecaya.
e. Melakukan Pengumpulan Data. Setelah instrumen penelitian dianggap sudah valid maka instrumen yang telah dipilih dalam penelitian dapat disebarkan kepada responden untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau informasi. Instrumen yang telah diisi oleh responden lalu akan dikumpulkan kembali.
f. Menganalisis Data. Selanjutnya data yang telah didapat akan diinput dan direkap melalui program analisis statistik maupun secara manual, serta dianalisis sesuai tujuan penelitian.

g. Menginterpretasikan temuan, membuat kesimpulan dan saran. Interpretasi dibuat dengan melihat makna hubungan antara temuan yang satu dengan yang lainnya, antara temuan dengan konteks atau hal-hal yang melatarbelakanginya, dengan teori yang mendukungnya ataupun dengan kemungkinan penerapannya. Kesimpulan merupakan penarikan generalisasi dari hasil interpretasi temuan penelitian. Dari kesimpulan-kesimpulan yang telah dirumuskan lalu disusunlah implikasi dan rekomendasi atau saran. Rekomendasi merupakan hal-hal yang sebaiknya dilakukan oleh pihak terkait dalam memanfaaatkan hasil dari penelitian.

Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu riset kuantitatif yang bentuk deskripsinya dengan angka atau numerik (statistik). Dengan kata lain penelitian tersebut berkaitan dengan penjabaran dengan angka-angka statistik. Penulis mengggunakan metode ini karena memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang terjadi pada saat ini dalam bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*, suatu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi. TAM memiliki lima buah konstruksi yaitu persepsi kemudahan penggunaan *(perceived ease of use)*, didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Persepsi kemanfaatan *(perceived usefulness)*, didefinisikan sebagai sejauh

mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Sikap terhadap penggunaan teknologi *(attitude toward usage)*, didefinisikan sebagai evaluasi dari pemakai tentang ketertarikannya dalam menggunakan teknologi. Minat perilaku menggunakan teknologi *(intention to use)*, didefinisikan sebagai minat atau niat seseorang untuk menggunakannya. Penggunaan teknologi sesungguhnya *(actual use)* dapat diukur melalui kepuasan pengguna serta jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan teknologi atau frekuensi penggunaan teknologi tersebut.

Pemodelan yang penulis gunakan pada penelitian adalah *Flowchart* untuk menggambarkan alur proses penggunaan sistem *e-learning* S.M.A.R.T. *Flowchart* adalah urutan proses kegiatan yang digambarkan dalam bentuk simbol. Flowchart atau bagan alir juga didefinisikan sebagai diagram yang menyatakan aliran proses dengan menggunakan simbol-simbol seperti persegi, panah, oval dan lain-lain. Penggunaan *flowchart* sangat penting karena melalui *flowchart* kita bisa melihat langkah-langkah atau proses secara mendetail, lengkap dengan aktivitas yang terjadi.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, studi pustaka dan kuesioner. Data ataupun informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data nantinya akan di analisis menggunakan metode TAM.

3.3 Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pengertian istilah dalam penulisan ini, maka penulis memberikan beberapa penjelasan istilah kunci sebagai berikut:

1. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.
2. Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan
3. Media adalah suatu alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi. Media dapat berupa video, gambar, buku, televisi, dan lain sebagainya
4. *E-learning* adalah kegiatan belajar *asynchronous* yang memanfaatkan teknologi komputer dan jaringan internet melalui suatu perangkat elektronik komputer yang dapat memungkinkan proses pembelajaran untuk melalui komputer di tempat mereka masing–masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran atau perkuliahan dikelas.

3.4 Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dijadikan sebagai dasar kajian baik itu untuk analisis atau kesimpulan. Data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Adapun data primer adalah

data yang diperoleh dari sumber data pertama dalam penelitian ini yakni hasil dari observasi, studi pustaka, dan kuesioner dari dosen dan mahasiswa.

Sumber data yang berasal dari hasil observasi yakni berupa gambaran bagaimana berjalannya perkuliahan yang dilakukan secara *online* selama pandemi ini berlangsung. Sedangkan untuk sumber data yang berasal dari kuesioner yaitu berupa jawaban dari pernyataan-pernyataan yang telah dibuat dan dibagikan kepada dosen dan mahasiswa.

Data sekundernya adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung berupa data dari buku-buku ataupun jurnal yang relevan berkaitan dengan judul penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah dosen-dosen program Studi Informasi dan mahasiswa Program Studi Sistem Informasi tahun angkatan 2020 dan 2021.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner yang telah dibuat menggunakan google form kepada para responden melalui *Whatsapp*.

Tabel 3.1 Kuesioner Penelitian

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	*Perceived Ease of Use/Persepsi Kemudahan*					
	Saya merasa terbantu dengan adanya fitur *e-learning* pada S.M.A.R.T Kampus					
2	Saya merasa fitur-fitur yang ada didalam bagian *e-learning* mudah untuk digunakan					
3	Saya merasa fitur kuliah online yang ada didalam bagian *e-learning* sangat membantu dalam melakukan pelaksanaan perkuliahan selama online					
4	Saya merasa fitur materi yang ada didalam bagian *e-learning* memberikan kemudahan untuk melakukan pembagian materi kuliah					
5	Saya merasa fitur tugas yang ada didalam bagian *e-learning* memberikan kemudahan pada saat pembagian dan pengumpulan tugas kuliah					
6	Saya merasa fitur ujian yang ada didalam bagian *e-learning* memberikan kemudahan pada saat pelaksanaan UTS/UAS secara online					
7	Saya merasa fitur diskusi yang ada didalam bagian *e-learning* memberikan kemudahan untuk memulai diskusi mengenai perkuliahan ataupun memberikan serta melihat pengumuman pada bagian kolom komentar					
8	*Perceived Usefulness/Persepsi Kemanfaatan*					
	Saya merasa secara keseluruhan fitur-fitur yang ada didalam *e-learning* S.M.A.R.T Kampus sangat berguna					
9	*Attitude Toward Usage/Sikap Terhadap Penggunaan*					
	Saya merasa wajib menggunakan fitur *e-learning* S.M.A.R.T Kampus karena fitur-fitur didalamnya yang mudah digunakan dan membantu meningkatkan efektivitas perkuliahan secara online					

10	*Intention to Use/Niat untuk Menggunakan*					
	Saya merasa fitur *e-learning* sangat berguna karena menyediakan apa yang dibutuhkan					
11	*Actual Use/Penggunaan Sesungguhnya*					
	Saya merasa beberapa fitur yang ada didalam *e-learning* S.M.A.R.T Kampus memiliki kekurangan dan pernah mengalami bug NOTE : Jika mencentang pilihan "Sangat Setuju" atau "Setuju" maka silahkan isi bagian "Yang lain :" mengenai apa saja kekurangan yang anda rasa ada pada fitur-fitur didalam e-learning S.M.A.R.T serta bug seperti apa yang pernah terjadi					
	Yang lain :					

Tabel 3.2 Lembar Observasi

No.	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
1	Fitur kuliah online	✓		Media penghubung untuk mengakses link perkuliahan dari aplikasi kuliah online seperti Zoom Meeting atau Google Meet
2	Fitur materi	✓		Dokumen yang dilampirkan bisa berupa Pdf atau Word Tersedia fitur untuk mendownload materi
3	Fitur tugas	✓		Terdapat fitur upload tugas Tersedia fitur untuk melihat peserta yang telah mengupload tugas Dokumen yang dikumpul bisa dihubungkan langsung dengan google

				drive Dokumen yang dikumpul bisa berupa Pdf atau Word
4	Fitur ujian	✓		Ujian dapat dilakukan secara langsung (real time) Tersedia fitur untuk mengupload lampiran jawaban ujian Dokumen yang dilampirkan pada pelaksanaan ujian yang tidak secara langsung dapat berupa Pdf atau Word
5	Fitur diskusi	✓		Tersedia kolom untuk memulai diskusi seperti menuliskan komentar, membalas serta mengajukan pertanyaan ataupun untuk melampirkan link yang mengarah ke website/file tertentu Bisa juga digunakan sebagai media untuk absen kehadiran mahasiswa

Adapun yang menjadi fokus dari daftar pernyataan dalam pengumpulan data dalam analisis penelitian ini adalah tanggapan dosen dan mahasiswa selaku responden terkait pelaksanaan perkuliahan *online* dengan menggunakan *e-learning*, apakah mereka menggunakan S.M.A.R.T dan memanfaatkan fitur-fitur yang telah tersedia serta seberapa merasa terbantunya para dosen dan mahasiswa dengan adanya fitur-fitur tersebut.

3.6 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Analisis

Analisis yang digunakan oleh penulis untuk pengukuran hasil penelitian dengan menggunakan TAM sebagai landasan untuk menganalisis pemanfaatan media *e-learning* di kampus STMIK Palangkaraya selama pandemi. Selain itu, penulis juga menggunakan Skala Likert sebagai skala pengukuran untuk menilai setiap butir pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian dengan nilai dari 1 sampai dengan 5.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan analisis data ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada populasi yang telah ditentukan.
2. Kuesioner disebarkan kepada dosen dan mahasiswa dalam bentuk *Google Form*.
3. Penulis menggunakan Skala Likert untuk mengidentifikasi nilai kuesioner dari masing-masing pernyataan yang diajukan kepada responden.

3.6.2 Prodesur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

   Metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung pada objek yang diteliti yakni pada STMIK Palangkaraya untuk mengetahui bagaimana berlangsungnya proses perkuliahan yang dilakukan secara *online* selama masa pandemi. Selain itu untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan mencatat serta mengamati sistem yang telah ada.

2. Studi Pustaka

   Metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data yang sumbernya seperti dari buku-buku, jurnal, literatur dan internet sebagai sumber referensi yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti jurnal, *e-book* dan artikel dari internet.

3. Kuesioner

   Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yakni menyebarkan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner untuk menganalisis apakah dengan adanya fitur-fitur *e-learning* yang ada pada S.M.A.R.T STMIK Palangkaraya responden merasa sangat terbantu dengan manfaat ataupun

kegunaan dari masing-masing fitur tersebut. Untuk memudahkan penyebaran kuesioner maka penulis menyebarkannya dalam bentuk *Google Form* melalui media *WhatsApp*.

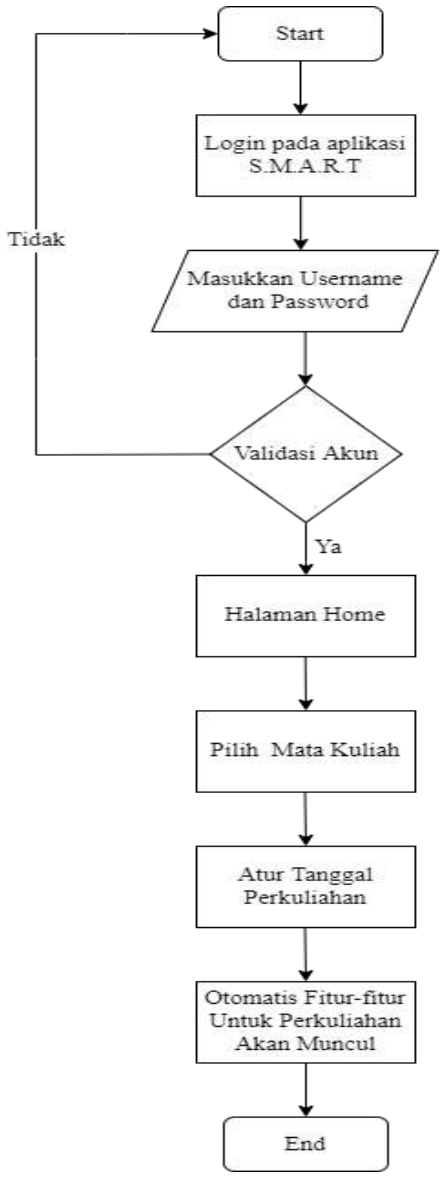
3.7 Tinjauan Umum

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya adalah salah satu Perguruan Tinggi di Kalimantan Tengah yang berada di Jl. G. Obos No.41 yang dulunya bernama AMIK Palangkaraya, merupakan Perguruan Tinggi Informatika dan Komputer yang pertama di Kalimantan Tengah khususnya di Kota Cantik Palangka Raya. Berdiri sesuai dengan izin yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti Depdikbud Nomor 078/D/O/1995, tanggal 28 September 1995 dan izin perubahan status menjadi STMIK Palangkaraya dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 71/D/O/2007 tanggal 24 Mei 2007.

STMIK Palangkaraya telah memiliki sistem informasi berupa website khusus untuk mengelola maupun menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kampus. Selain itu, STMIK Palangkaraya juga memiliki sistem informasi akademik yang disebut dengan S.M.A.R.T dimana sebagian besar hal-hal yang bersifat akademik dapat diakses didalamnya contohnya seperti informasi mengenai perkuliahan.

S.M.A.R.T. STMIK Palangkaraya telah digunakan sejak tahun 2019. Sistem ini dikelola oleh seorang admin selaku salah satu staff yang berkerja di STMIK Palangkaraya juga. S.M.A.R.T. STMIK Palangkaraya memiliki berbagai macam fitur yang dapat digunakan seperti fitur untuk Penyusunan

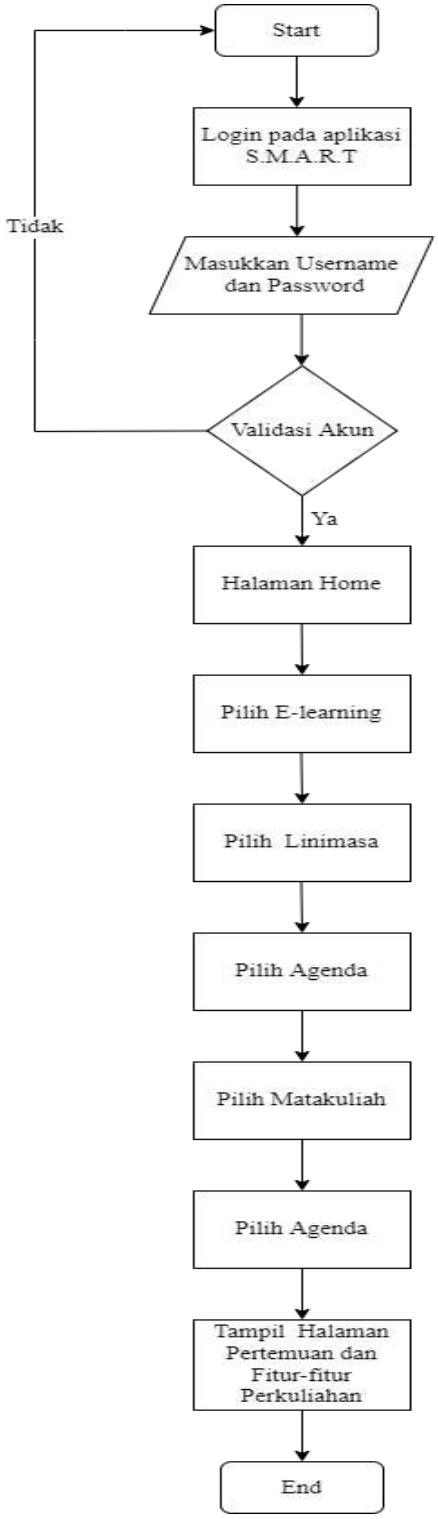
KRS, Penilaian, Pengajuan Cuti, Pengajuan Surat, Pengajuan dan Bimbingan Skripsi, *E-learning*, Pembayaran Mahasiswa, Pendaftaran Mahasiswa Baru (PMB) dan lain-lainnya. Berikut adalah alur proses penggunaan sistem *e-learning* yang berjalan pada S.M.A.R.T, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.2 *Flowchart* Alur Proses Penggunaan Sistem *E-learning* Dosen

Pada gambar 3.2 tahap pertama yang harus dilakukan oleh dosen adalah login ke aplikasi S.M.A.R.T terlebih dahulu. Kemudian masukkan *usernam*e dan *password*, setelah itu sistem akan memvalidasi akun. Jika *usernam*e dan *password* yang dimasukkan benar maka sistem akan langsung menampilkan halaman *home*, tetapi jika ada kesalahan *input* maka sistem akan otomatis tetap berada dihalaman untuk *login*. Tahap kedua yaitu memilih matakuliah yang akan diajar, kemudian melakukan pengaturan pada bagian tanggal sesuai dengan jadwal matakuliah tersebut. Tahap terakhir yaitu sistem akan otomatis menampilkan fitur-fitur perkuliahan yang tersedia dan dosen dapat memilihnya sesuai dengan kebutuhan.

Pada gambar 3.3 tahap pertama yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah login ke aplikasi S.M.A.R.T. Kemudian, masukkan *username* dan *password*. Setelah itu sistem akan melakukan validasi akun terlebih dahulu. Jika *username* dan *password* yang dimasukkan benar maka sistem akan langsung menampilkan halaman *home*, tetapi jika ada kesalahan *input* maka sistem akan otomatis tetap berada dihalaman untuk login.



Gambar 3.3 *Flowchart* Alur Proses Penggunaan Sistem *E-learning* Mahasiswa

Setelah berhasil *login* tahap kedua yang harus dilakukan adalah memilih fitur *e-learning* kemudian pilih bagian linimasa. Selanjutnya, pilih bagian agenda dan cari matakuliah yang akan ditempuh. Tahap yang terakhir setelah menemukan mata kuliah yang akan ditempuh yaitu pilih fitur agenda kembali maka akan muncul tampilan halaman pertemuan dan fitur-fitur perkuliahan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Bagian ini berisi penjelasan mengenai hasil yang didapat oleh penulis selama melakukan penelitian berdasarkan dari pengumpulan data yang terdiri dari observasi, studi pustaka, dan kuesioner. Adapun pada saat melakukan observasi hasil yang didapatkan oleh penulis antara lain mengenai sistem perkuliahan yang sebelumnya berjalan secara offline terpaksa beralih menjadi *online*, akhirnya mengharuskan para dosen dan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut. Selama pandemi tersebut dosen selaku tenaga pengajar akhirnya harus menggunakan *software* ataupun aplikasi sejenis konferensi percakapan video *online* untuk membantu dalam menjalankan proses perkuliahan. Seperti yang diketahui bahwa STMIK Palangkaraya telah memiliki sebuah sistem yang bernama S.M.A.R.T, sistem ini memiliki berbagai fitur yang berkaitan dengan akademik didalamnya dan salah satu fitur yang dapat dimanfaatkan baik itu oleh dosen maupun mahasiswa selama perkuliahan adalah fitur yang bernama *e-learning*. Fitur e-*learning* ini sendiri memiliki beberapa komponen fitur lagi didalamnya seperti fitur kuliah *online*, fitur materi, fitur tugas, fitur ujian, dan fitur diskusi. Dalam penggunaannya fitur *e-learning* ini memang belum sepenuhnya digunakan oleh dosen dan juga mahasiswa, ada yang lebih memilih untuk menggunakan aplikasi-aplikasi dari *playstore* ataupun *appstore* untuk membantu mereka menunjang proses perkuliahan *online* serta ada juga yang hanya menggunakan

beberapa fitur saja yang terdapat dalam *e-learning*. Selain itu, pada tahap observasi ini penulis juga memperoleh informasi mengenai alur proses penggunaan sistem *e-learning*.

Selanjutnya, pada tahap studi pustaka penulis memperoleh informasi yang sangat membantu dalam penyusunan tugas akhir ini berupa teori-teori seperti dari buku dan penelitian terdahulu dalam bentuk jurnal yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Kemudian ditahap yang terakhir yaitu kuesioner penulis mendapatkan informasi sekaligus data berdasarkan dari 11 butir pernyataan yang dimasukkan dalam kuesioner dan diisi oleh 61 orang responden. Dari hasil jawaban masing-masing pernyataan inilah lalu dilakukan analisis menggunakan metode TAM sebagai berikut :

1. Dari *perceived ease of use*/persepsi kemudahan responden merasa bahwa dengan menggunakan fitur *e-learning* membantu meringankan pekerjaan yang mereka lakukan karena dari segi pengoperasinnya fitur-fitur yang ada didalam *e-learning* itu sendiri mudah digunakan.
2. Dari *perceived usefulness*/persepsi kemanfaatan responden merasa bahwa menggunakan fitur *e-learning* tersebut membantu untuk meningkatkan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan online tetap maksimal mesikpun dalam keadaan pandemi.
3. Dari *attitude toward usage*/sikap terhadap penggunaan responden merasa tertarik dan merasa wajib menggunakan fitur *e-learning* ini karena mudah

penggunaannya serta membantu meningkatkan efektivitas perkuliahan yang berlangsung secara *online* dimasa pandemi.

4. Dari *intention to use*/niat untuk menggunakan responden merasa bahwa muncul niat atau minat mereka untuk ingin menggunakan fitur tersebut karena telah menyediakan apa yang mereka butuhkan.
5. Dari *actual use*/penggunaan sesungguhnya responden merasa meskipun fitur *e-learning* ini telah memberikan beberapa manfaat yang sangat berguna bagi mereka tetapi dari sisi lain terdapat kekurangan juga seperti contohnya mengalami *error* disaat banyak yang mengaksesnya, *error* disaat pelaksaan uts/uas serta gangguan saat sedang melakukan pengiriman tugas kuliah.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Solusi Terkait Hasil Penemuan

Selama melakukan penelitian penulis menemukan beberapa temuan terkait dengan pemanfaatan *e-learning* S.M.A.R.T. Secara keseluruhan mengenai fitur-fitur yang ada didalam *e-learning* sudah dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan respon dari pengguna selaku responden yang telah mengisi kuesioner penelitian menunjukkan bahwa rata-rata mereka merasa fitur tersebut telah berjalan dengan cukup baik sesuai dengan kegunaannya.

Meskipun begitu tetapi menulis juga menemukan temuan atau adanya masalah yang mengarah pada sistem yang telah berjalan, yang dimana terkadang pengguna selaku responden tidak bisa mengakses sistem dikarenakan adanya *error* akibat dari banyaknya yang

mengakses sistem tersebut, maupun disaat seperti akan melakukan pengumpulan tugas kuliah dan seketika sistemnya tiba-tib mengalami gangguan. Dari hasil temuan tersebut maka solusi yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Melakukan pembaruan pada sistem
2. Melakukan pemeriksaan terhadap semua fungsi seperti fitur dan komponen lainnya
3. Meningkatkan kualitas *hosting*
4. Melakukan pemeliharaan *server*

4.2.2 Pembahasan Hasil Kuesioner

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap analisis yang penulis lakukan maka diperoleh bahwa ada sebanyak 61 orang yang telah memberikan penilaian terhadap kuesioner penelitian tugas akhir penulis yang berjudul Analisis Pemanfaatan Media *E-learning* Menggunakan Metode TAM pada Kampus STMIK Palangkaraya di Masa Pandemi. Dengan jumlah responden yang demikian maka dirasa sudah cukup untuk mempresentasikan penilaian terhadap analisis penulis. Untuk mengukurnya penulis menggunakan Skala Likert yang bobot penilaiannya dimulai dari angka 1 sampai dengan 5.

Adapun untuk bobot penilaian Skala Likert dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Bobot Penilaian Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 4.2 Daftar Pernyataan Kuesioner Penelitian

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	N	TS	STS
1	*Perceived Ease of Use*/Persepsi Kemudahan					
	Saya merasa terbantu dengan adanya fitur *e-learnin*g pada S.M.A.R.T Kampus					
2	Saya merasa fitur-fitur yang ada didalam bagian *e-learning* mudah untuk digunakan					
3	Saya merasa fitur kuliah *online* yang ada didalam bagian *e-learning* sangat membantu dalam melakukan pelaksanaan perkuliahan selama *online*					
4	Saya merasa fitur materi yang ada didalam bagian *e-learning* memberikan kemudahan untuk melakukan pembagian materi kuliah					
5	Saya merasa fitur tugas yang ada didalam bagian *e-learnin*g memberikan kemudahan pada saat pembagian dan pengumpulan tugas kuliah					
6	Saya merasa fitur ujian yang ada didalam bagian *e-learnin*g memberikan kemudahan pada saat pelaksanaan UTS/UAS secara *online*					
7	Saya merasa fitur diskusi yang ada didalam bagian *e-learning* memberikan kemudahan untuk memulai diskusi					

	mengenai perkuliahan ataupun memberikan serta melihat pengumuman pada bagian kolom komentar					
8	*Perceived Usefulness/*Persepsi Kemanfaatan					
	Saya merasa secara keseluruhan fitur-fitur yang ada didalam *e-learning* S.M.A.R.T Kampus sangat berguna					
9	*Attitude Toward Usage/*Sikap Terhadap Penggunaan					
	Saya merasa wajib menggunakan fitur *e-learning* S.M.A.R.T Kampus karena fitur-fitur didalamnya yang mudah digunakan dan membantu meningkatkan efektivitas perkuliahan secara *online*					
10	*Intention to Use/*Niat untuk Menggunakan					
	Saya merasa fitur *e-learning* sangat berguna karena menyediakan apa yang dibutuhkan					
11	*Actual Use/*Penggunaan Sesungguhnya					
	Saya merasa beberapa fitur yang ada didalam *e-learning* S.M.A.R.T Kampus memiliki kekurangan dan pernah mengalami *bug* NOTE : Jika mencentang pilihan "Sangat Setuju" atau "Setuju" maka silahkan isi bagian "Yang lain :" mengenai apa saja kekurangan yang anda rasa ada pada fitur-fitur didalam e-learning S.M.A.R.T serta bug seperti apa yang pernah terjadi					
	Yang lain :					

Selanjutnya akan dilakukan beberapa tahap perhitungan seperti dibawah ini untuk mendapatkan hasil akhir.

a. Skor Ideal

Skor ideal ditentukan dengan menggunakan rumus :

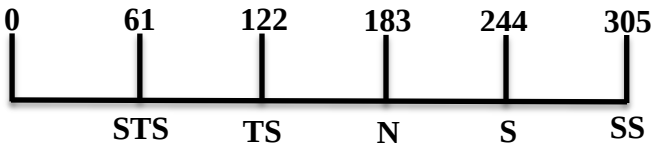
Skor kriterium = nilai skala x jumlah responden

Tabel 4.3 Skor Ideal

Rumus	Skala
5 x 61 = 305	Sangat Setuju (SS)
4 x 61 = 244	Setuju (S)
3 x 61 = 183	Netral (N)
2 x 61 = 122	Tidak Setuju (TS)
1 x 61 = 61	Sangat Tidak Setuju (STS)

b. Rating *Scale*

Setelah itu akan dilakukan penentuan untuk nilai rating *scale* dan jarak intervalnya dari nilai yang ada pada tabel



Dengan kententuan nilai untuk setiap jawaban sebagai berikut :

Tabel 4.4 Ketentuan Rating *Scale*

Nilai Jawaban	Skala
245 - 305	Sangat Setuju (SS)
184 - 244	Setuju (S)
123 – 183	Netral (N)
62 – 122	Tidak Setuju (TS)
0 – 61	Sangat Tidak Setuju (STS)

Selanjutnya hasil penilaian dari jawaban responden yang telah diperoleh berdasarkan kriteria point-point yang telah diisi oleh 61 responden direkap dan diolah untuk mengetahui jumlah skor tiap pernyataan. Berikut adalah tabel skor hasil penilaian kuesioner penelitian:

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Kuesioner Penelitian

No.	Nama Responden	Pernyataan										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Praskila A.F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2	Meisa Pona Kalista	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	Hepy Juwita F	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5
4	Kristian H.R	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5
5	Priska Nadya K	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6	Melinda Safira	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	5
7	Aska Apriani	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3
8	Agustin Indri A	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
9	Amelia Mesty	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
10	Rosalina	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4
11	Mery Sambulon T	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3
12	Jendra Forella	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
13	Joy Wisnu N	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
14	Apriadi Gunawan	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3
15	Andri	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3
16	Joni Ariski	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	Kristian Lai Tare	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	Ririn Rokalina	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4
19	Cucie	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3
20	Dita Marcelina M	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	Luthfil Hakim	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3
22	Yudha C.Y.P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	Marcelino S.A	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3
24	Dona Damara	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
25	Asa Pragia	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4
26	Keny Mihewu	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3
27	Rina Erlinawati	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
28	Karwani	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
29	Ferra Liskha	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
30	Bravo Teguh S	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
31	Rendi Pebrianto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
32	FANIA SISMA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	Daniel Saputra	3	3	4	5	4	5	4	3	4	5	5
34	Andreza Grencia D	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
35	Fitri Veronika	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5
36	Nandha Vitialoka	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5

37	Daniel	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
38	Rogas Pandinoan	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4
39	Novriani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	Niki Kriswanto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	Risty Julya	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
42	Satria Alfionida P	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4
43	Sety S.S.D.U Sera	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3
44	Marcella F.N	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
45	Deny K	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3
46	Rolando A.C	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	Friskila Pebriola	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3
48	Tri Yohanes K	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3
49	Trialdy	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4
50	Danuarta Krisyo	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
51	Zalfaa Afifah S	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
52	Qiella Fadia Hayya	2	1	3	4	3	5	3	2	2	3	3
53	Monica Dea K.S	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3
54	Norhayati	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4
55	Marpio N.O	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4
56	Amelia Sawitri	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4
57	Putri Amiyesni	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
58	Siti Salwa	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
59	Cicilia Claperita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
60	Hosana Sinta Taka	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	5
61	Rosmiati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
TOTAL NILAI		**263**	**246**	**259**	**262**	**259**	**256**	**243**	**257**	**260**	**256**	**235**

Adapun untuk mengetahui persentase kelompok responden dalam setiap item pernyataan adalah dengan perhitungan sebagai berikut :

Persentase Jawaban = (Total Nilai : Skor Ideal Tertinggi) x 100%

Tabel 4.6 Persentase Jawaban Kuesioner Penelitian

Pernyataan ke-	Persentase Jawaban %
1	(263:305)*100% = 86%
2	(246:305)*100% = 81%
3	(259:305)*100% = 85%
4	(262:305)*100% = 86%
5	(259:305)*100% = 85%
6	(256:305)*100% = 84%
7	(243:305)*100% = 80%

8	(257:305)*100% = 84%
9	(260:305)*100% = 85%
10	(256:305)*100% = 84%
11	(235:305)*100% = 77%
TOTAL	83,4%

Keterangan :

Kriteria Interprestasi Skor

Angka 0% - 20% = Sangat Tidak Setuju
Angka 21% - 40 % = Tidak Setuju
Angka 41% - 60% = Netral
Angka 61% - 80% = Setuju
Angka 81% - 100% = Sangat Setuju

Berdasarkan dari tabel dan skala diatas maka diketahui bahwa hasil hitungan dari kuesioner yang dinilai oleh 61 orang responden dengan 11 butir pernyataan diperoleh hasil sebagai berikut :

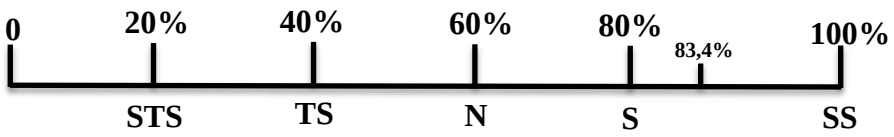
1. Pada bagian pernyataan ke-1 diperoleh persentase jawaban dengan nilai 86% yang terletak pada rentang daerah “Sangat Setuju” yang berarti responden merasa sangat terbantu dengan adanya fitur *e-learning* pada S.M.A.R.T Kampus.
2. Pada bagian pernyataan ke-2 diperoleh persentase jawaban dengan nilai 81% yang terletak pada rentang daerah “Sangat Setuju” yang berarti responden merasa fitur-fitur yang ada didalam bagian *e-learning* mudah untuk digunakan.
3. Pada bagian pernyataan ke-3 diperoleh persentase jawaban dengan nilai 85% yang terletak pada rentang daerah “Sangat Setuju” yang

berarti responden merasa bahwa fitur kuliah online yang ada didalam bagian *e-learning* sangat membantu dalam melakukan pelaksanaan perkuliahan selama *online*.

4. Pada bagian pernyataan ke-4 diperoleh persentase jawaban dengan nilai 86% yang terletak pada rentang daerah “Sangat Setuju” yang berarti responden merasa bahwa fitur kuliah *online* yang ada didalam bagian *e-learning* sangat membantu dalam melakukan pelaksanaan perkuliahan selama *online*.
5. Pada bagian pernyataan ke-5 diperoleh persentase jawaban dengan nilai 85% yang terletak pada rentang daerah “Sangat Setuju” yang berarti responden merasa bahwa fitur materi yang ada didalam bagian *e-learning* memberikan kemudahan untuk melakukan pembagian materi kuliah.
6. Pada bagian pernyataan ke-6 diperoleh persentase jawaban dengan nilai 84% yang terletak pada rentang daerah “Sangat Setuju” yang berarti responden merasa bahwa fitur materi yang ada didalam bagian *e-learning* memberikan kemudahan untuk melakukan pembagian materi kuliah.
7. Pada bagian pernyataan ke-7 diperoleh persentase jawaban dengan nilai 80% yang terletak pada rentang daerah “Setuju” yang berarti responden merasa bahwa fitur diskusi yang ada didalam bagian *e-learning* memberikan kemudahan untuk memulai diskusi mengenai

perkuliahan ataupun memberikan serta melihat pengumuman pada bagian kolom komentar.

8. Pada bagian pernyataan ke-8 diperoleh persentase jawaban dengan nilai 84% yang terletak pada rentang daerah “Sangat Setuju” yang berarti responden merasa bahwa secara keseluruhan fitur-fitur yang ada didalam *e-learning* S.M.A.R.T Kampus sangat berguna.
9. Pada bagian pernyataan ke-9 diperoleh persentase jawaban dengan nilai 85% yang terletak pada rentang daerah “Sangat Setuju” yang berarti responden merasa wajib menggunakan fitur *e-learning* S.M.A.R.T Kampus karena fitur-fitur didalamnya yang mudah digunakan dan membantu meningkatkan efektivitas perkuliahan secara *online*.
10. Pada bagian pernyataan ke-10 diperoleh persentase jawaban dengan nilai 84% yang terletak pada rentang daerah “Sangat Setuju” yang berarti responden merasa bahwa fitur *e-learning* sangat berguna karena menyediakan apa yang dibutuhkan.
11. Pada bagian pernyataan ke-11 diperoleh persentase jawaban dengan nilai 77% yang terletak pada rentang daerah “Setuju” yang berarti responden merasa bahwa memang ada beberapa fitur yang ada didalam *e-learning* S.M.A.R.T Kampus memiliki beberapa kekurangan dan pernah mengalami *bug* juga.



Adapun untuk total nilai perhitungan dari masing-masing butir persentase jawaban pernyataan kuesioner secara keseluruhan adalah 83,4%, yang diuraikan dalam bentuk rating *scale* terletak didaerah rentang Sangat Setuju (SS), sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis yang penulis lakukan terhadap pemanfaatan media *e-learning* yaitu S.M.A.R.T STMIK Palangkaraya mengenai fitur-fitur yang ada dalam sistem *e-learnig* nya telah dimanfaatkan dengan baik dan sebagaimana mestinya dari masing-masing kegunaannya, selain itu dosen dan mahasiswa juga merasa terbantu dalam menjalankan rutinitas perkuliahan yang berjalan secara *online* selama terjadinya pandemi karena adanya fitur tersebut, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan didalamnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian diatas yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan persepsi kemudahan responden merasa sangat setuju bahwa dengan menggunakan fitur *e-learning* membantu meringankan pekerjaan mereka.
2. Berdasarkan persepsi kemanfaatan, responden merasa sangat setuju bahwa menggunakan fitur *e-learning* tersebut membantu untuk meningkatkan kualitas perkuliahan *online* tetap maksimal mesikpun dalam keadaan pandemi.
3. Berdasarkan sikap terhadap penggunaan, responden merasa sangat setuju dan tertarik serta merasa wajib juga untuk menggunakan fitur *e-learning* ini karena mudah penggunaannya serta membantu meningkatkan efektivitas perkuliahan yang berlangsung secara *online* dimasa pandemi.
4. Berdasarkan niat untuk menggunakan, responden merasa sangat setuju bahwa mereka memiliki niat untuk ingin menggunakan fitur *e-learning*.
5. Berdasarkan dari penggunaan sesungguhnya, responden merasa setuju meskipun fitur *e-learning* ini telah memberikan beberapa manfaat yang sangat berguna tetapi dari sisi lain terdapat kekurangan.
6. Secara garis besar dosen dan mahasiswa merasa sangat setuju bahwa fitur-fitur yang didalam *e-learning* S.M.A.R.T sangat membantu dosen

dan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan *online* dari segi manfaanya karena menyediakan apa yang dibutuhkan serta mudah digunakan.

7. Sistem masih sering terjadi *error* seperti pada saat banyak yang mengakses S.M.A.R.T A tersebut ataupun pada saat pengumpulan tugas kuliah dimana sistem mengalami gangguan.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemeliharan terhadap S.M.A.R.T kampus secara rutin seperti melakukan pembaruan pada sistem, melakukan pemeriksaan terhadap semua fungsi seperti fitur dan komponen lainnya, meningkatkan kualitas *hosting*, dan melakukan pemeliharaan *server* supaya memaksimalkan kinerjanya.
2. Saran kepada pembaca dan responden kiranya juga agar dapat memanfaatkan sistem ataupun teknologi dari kampus yang telah ada dengan sebaik mungkin, menyesuaikan dengan kampus kita yang fokusnya berhubungan dengan bidang IT.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitiannya sehingga dapat didapatkan keragaman data yang lebih banyak sehingga hasil yang didapat juga semakin kompleks dan detail.

DAFTAR PUSTAKA

Abdilah, Willy. 2018. *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi* : Pemodelan Teoretis, Pengukuran, dan Pengujian Statistis. Andi, Yogyakarta.

Budiharto, Widodo. 2015. *Metode Penelitian Ilmu Komputer dengan Komputasi Statistika Berbasis R*. Deepublish, Yogyakarta.

Ferdiansyah dkk, 2020, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis E Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Matakuliah Media Pembelajaran Musik*, Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni : 062-072

Muchson, M. 2017. *Statistik Deskriptif*. Guepedia, Bogor.

Nurhayati, dan Fatma Zuhra, 2020, *Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Fkip Matematika Universitas Almuslim Terhadap Pemanfaatan E-Learning Di Era Pandemi Covid 19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI : 83-90

Ucu, Nurlinda La, Sari D.E. Paturusi, dan Sherwin R.U.A Sompie, 2018, *Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran*, E-Jurnal Teknik Informatika : 2301-8364

Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing, Sidoarjo.

Nadhirah, Ratu Syailla Annisa. 2020. "*Pengaruh Strategi Inovasi Dan Pemanfaatan Teknologi (Website) Terhadap Daya Saing Bisnis"* (Studi Kasus Distro di Jalan Sultan Agung Kota Bandung). Bandung : Universitas Komputer Indonesia

N, Rifka R. 2017.*Step by Step Lancar Membuat SOP*. Huta Publisher : Depok.

Roza, Liszulfah, dan Nurul Aulia, dan Zulherman, 2021, *Analisa Pemanfaatan E-Learning Menggunakan Data Statistik Pengguna Aplikasi Startup Pendidikan Selama Wabah Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Sains Indonesia : 407–420

Rusli, Muhammad, Dadang Hermawan, dan Ni Nyoman Supuwiningsih. 2020. *Memahami E-learning* : Konsep, Teknologi, dan Arah Perkembangan. Andi, Yogyakarta.

Shinta, Yudhiantika., 2019. BAB III METODE PENELITIAN. "http://repository.unpas.ac.id/41478/5/Bab%203%20Shinta.pdf". diakses 26 November 2021. Jam 03.39 Wib.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Kencana, Jakarta.

Sukardi, H.M. 2021.*Metodologi Penelitian Pendidikan* : Kompetensi dan Praktiknya.Bumi Aksara, Jakarta.

Sujarweni, Wiratna V, dan Lila Retnani Utami. 2019. *The Master Book Of SPSS* : Pintar Mengolah Data Statistik untuk Segala Keperluan Secara Otodidak.Anak Hebat Indonesia, Yogyakarta

STMIK Palangkaraya, 2021. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir.* Palangkaraya.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Alfabeta, Malang.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta, Bandung.

Yaumi, Muhammad.2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Prenadamedia Group, Jakarta.

Yuliana, Yeni, 2020, *Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19)*, Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i : 875–94

Yusuf, Muri A. 2016. *Metode Penelitian* : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Kencana, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id – website : www. stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
No.623/STMIK-C.1/AK/IX/2021

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Hafiz Riyadli, M. Kom.
   NIK : 198604042010103
   Sebagai Pembimbing I dalam **Materi Penelitian dan Program**

2. Nama : Norhayati, M. Pd.
   NIK : 198805222011004
   Sebagai Pembimbing II dalam **Format Penulisan**

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	:	Domini Ventri Taputri
NIM	:	C1857201024
Judul Tugas Akhir	:	Analisis Pemanfaatan Media E-learning Menggunakan Metode TAM pada Kampus STMIK Palangkaraya di Masa Pandemi
Berlaku s/d	:	28 September 2022

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 28 September 2021
Ketua Program Studi
Sistem Informasi

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan
4. Arsip Program studi Sistem Informasi

Lampiran 2. Surat Pengajuan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. **Ketua STMIK Palangkaraya**
Jl. G.Obos No. 144, Menteng, Kec. Jekan Raya
Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	: DOMINI VENTRI TAPUTRI
NIM	: C1857201024
Thn. Akad. (Semester)	: 2021/2022 (7)
Lama Penelitian	: 16 Oktober 2021 s.d 16 November 2021
Tempat Penelitian	: STMIK Palangkaraya

Dengan judul Tugas Akhir:

Analisis Pemanfaatan Media *E-Learning* di Kampus STMIK Palangkaraya pada Masa Pandemi

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 15 Oktober 2021
Mahasiswa,

DOMINI VENTRI TAPUTRI
NIM. C1857201024

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Untuk Penyusunan Tugas Akhir

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G.Obos No.114 Telp.(0536) 3224593, 3225515 Fax.3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikpk.ac.id - website:www.stmikpk.ac.id

Nomor : 591/STMIK-C.1/AK/X/2021
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Ijin Penelitian Untuk Penyusunan Tugs Akhir**

Kepada :
Yth. Saudari **Domini Ventri Taputri**
Di –
Palangka Raya

Berdasarkan surat permohonan saudari tanggal 15 Oktober 2021, Perihal ijin penelitian dan pengumpulan data untuk penyusunan Tugas Akhir, maka bersama ini Ketua STMIK Palangkaraya memberikan ijin penelitian kepada :

Nama	:	**Domini Ventri Taputri**
NIM	:	C1857201024
Prodi/Jenjang	:	Sistem Informasi / S-1
Tahun Akad. (Semester)	:	2021/2022 (7)
Tempat Penelitian	:	STMIK Palangkaraya
Lama Penelitian	:	25 Oktober s/d 25 November 2021
Judul Tugas Akhir	:	

"Analisis Pemanfaatan Media *E-Learning* di Kampus STMIK Palangkaraya Pada Masa Pandemi"

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 25 Oktober 2021
Ketua,
Saparuddin, M.Kom
NIK.A5692.041995105

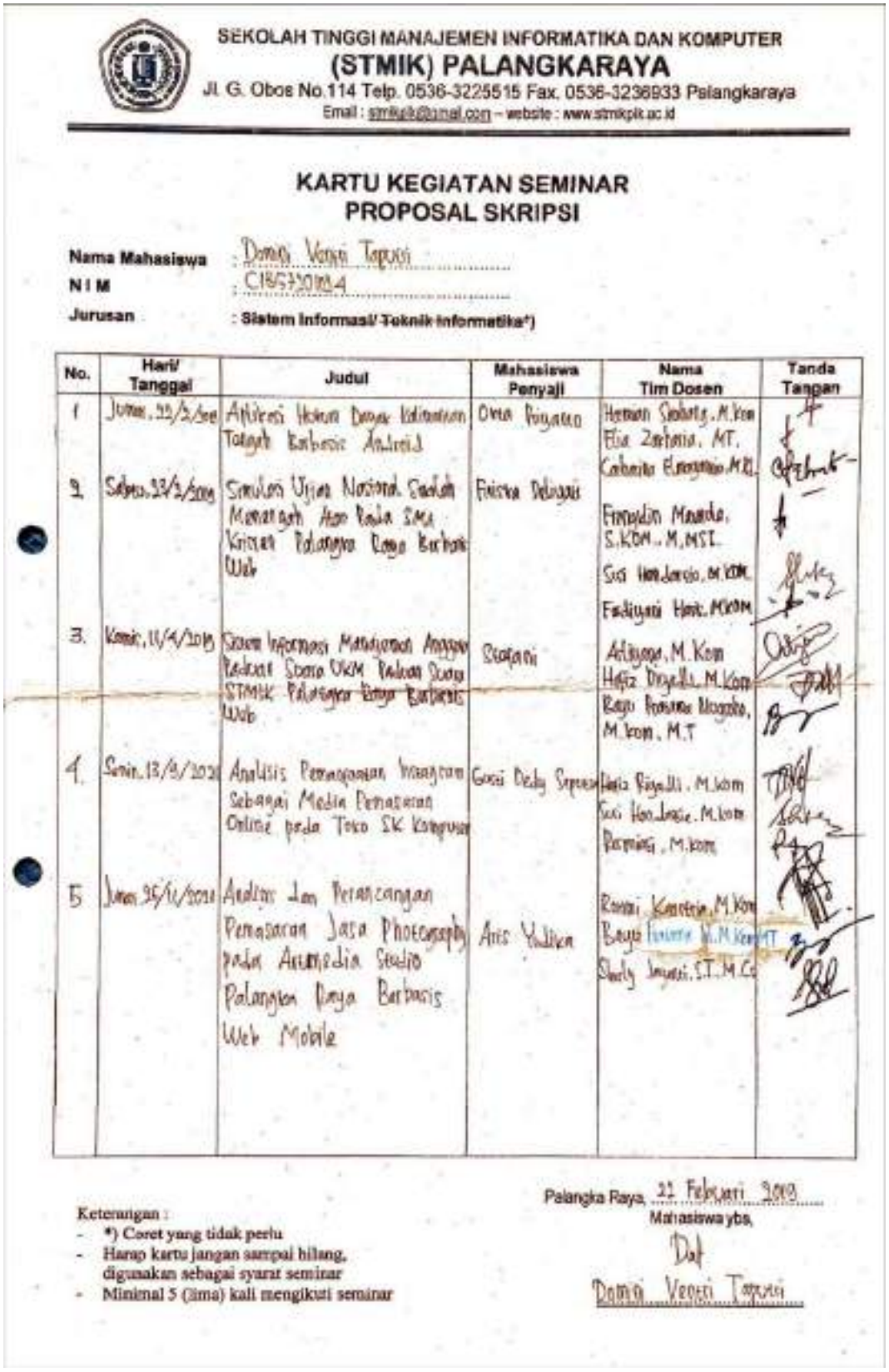
Tembusan :
1. Yth. Kaprodi Sistem Informasi;
2. Yth. Kaprodi Teknik Informatika;
3. Yth. Kaprodi Manajemen Informatika;
4. Yth. Kasubag Kerjasama dan Humas;
5. Arsip.

Lampiran 4. Instrumen Dokumentasi





Lampiran 5. Kartu Kegiatan Seminar Skripsi



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : stmikpk@gmail.com – website : www.stmikpk.ac.id

KARTU KEGIATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Damri Venri Tarusi
N I M : C1B530004
Jurusan : Sistem Informasi/ ~~Teknik Informatika~~*)

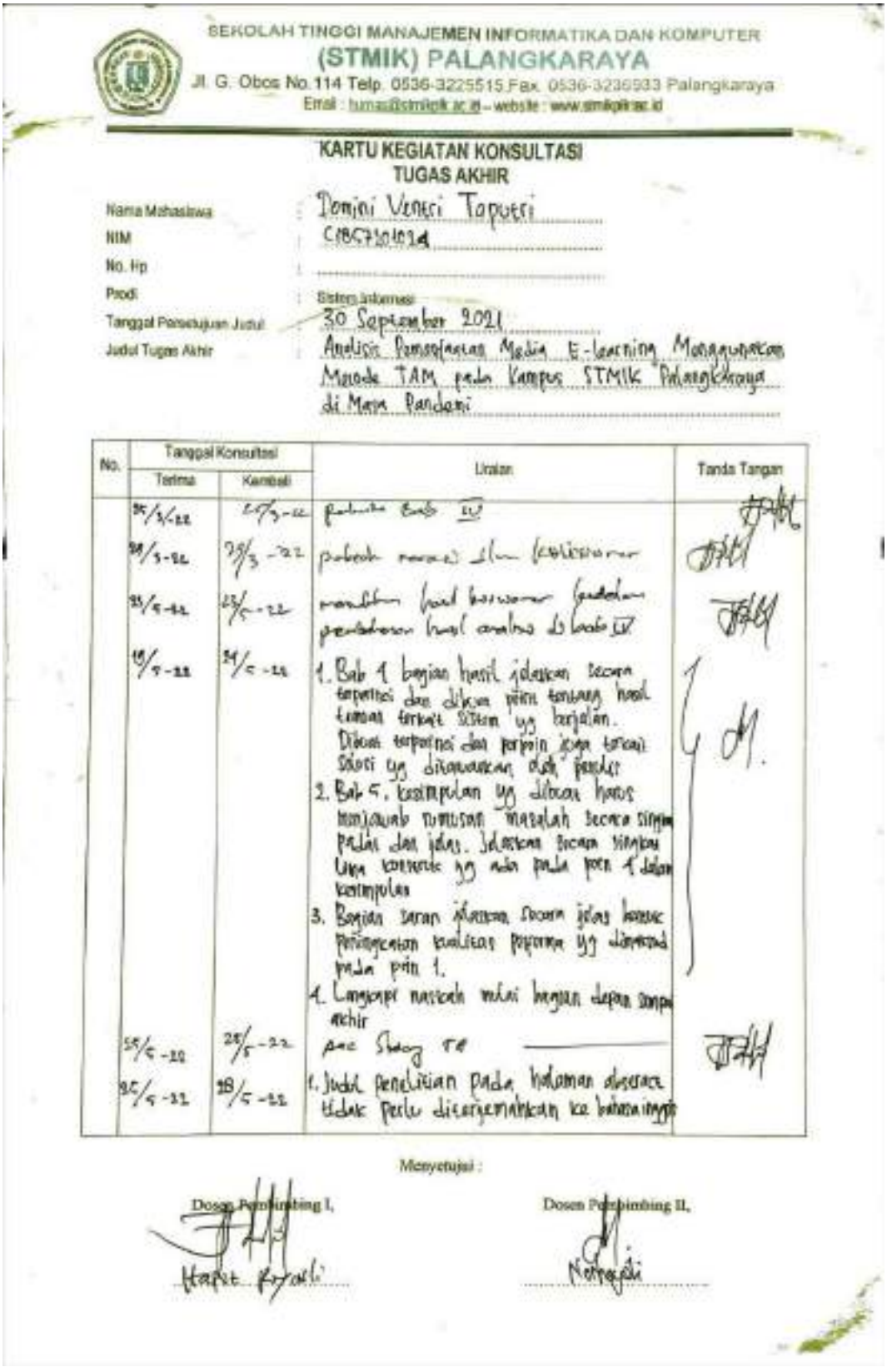
No.	Hari/ Tanggal	Judul	Mahasiswa Penyaji	Nama Tim Dosen	Tanda Tangan
1	Jumat, 22/2/2019	Aplikasi Hukum Bunga Kalimantan Tengah Berbasis Android	Dwi Puyanto	Herman Saputra, M.Kom Elin Zahrotin, MT. Cahyanto Eko Nugroho, M.Kom	
2	Sabtu, 23/2/2019	Simulasi Ujian Nasional Sekolah Menengah Atas Pada SMA Kristen Palangka Raya Berbasis Web	Fricka Delagasi	Ferdinan Manalu, S.KOM., M.MSI. Susi Handayani, M.KOM. Fadliyati Hak, M.KOM.	
3	Kamis, 11/4/2019	Sistem Informasi Manajemen Anggota Pasukan Suara UKM Paduan Suara STMIK Palangka Raya Berbasis Web	Stefani	Adityas, M.Kom Hafiz Diyasa, M.Kom Raju Prasna Nugraha, M.Kom., M.T	
4	Senin, 13/8/2018	Analisis Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Pemasaran Online pada Toko SK Kampus	Gusti Dedy Septian	Hario Fajarli, M.Kom Susi Handayani, M.Kom Parmiati, M.Kom	
5	Jumat, 25/1/2019	Analisis dan Perancangan Pemasaran Jasa Photography pada Asmadia Studio Palangka Raya Berbasis Web Mobile	Anis Yulika	Ronni Kusteria, M.Kom Bayu Fitriya W., M.Kom, MT Shelly Imelda, S.T., M.Cs	

Palangka Raya, 22 Februari 2019
Mahasiswa ybs,

Damri Venri Tarusi

Keterangan :
- *) Coret yang tidak perlu
- Harap kartu jangan sampai hilang, digunakan sebagai syarat seminar
- Minimal 5 (lima) kali mengikuti seminar

Lampiran 6. Kartu Kegiatan Konsultasi Tugas Akhir



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikpk.ac.id – website : www.stmikpk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Donjni Veneti Taputri
NIM : C1BC710014
No. Hp :
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 30 September 2021
Judul Tugas Akhir : Analisis Pemanfaatan Media E-learning Menggunakan Metode TAM pada Kampus STMIK Palangkaraya di Masa Pandemi

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
	25/3-22	28/3-22	Perbaiki Bab IV	
	29/3-22	29/3-22	perbaiki rumusan kesimpulan	
	25/4-22	25/4-22	analisis hasil kuesioner tambahkan pembahasan hasil analisa di bab IV	
	19/5-22	31/5-22	1. Bab 1 bagian hasil jelaskan secara terperinci dan dikaitkan dengan hasil temuan terkait sistem yg berjalan. Dikaitkan terperinci dan perpoin juga terkait solusi yg ditawarkan oleh penulis 2. Bab 5. kesimpulan yg dibuat harus menjawab rumusan masalah secara singkat padat dan jelas. Jelaskan secara singkat hasil konkrit yg ada pada poin 1 dalam kesimpulan 3. Bagian saran jelaskan secara jelas bentuk peningkatan kualitas layanan yg dimaksud pada poin 1. 4. Langsung naikkan nilai bagian depan sampai akhir Acc Sidang ta	
	25/5-22	28/5-22	1. Judul penelitian pada halaman depannya tidak perlu diterjemahkan ke bahasa inggris	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Hapit Rosali

Dosen Pembimbing II,

Nehagali

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikpk.ac.id – website : www.stmikpk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Demini Venni Tapuri
NIM : C1B572010219
No. Hp :
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 30 September 2021
Judul Tugas Akhir : Analisis Pemanfaatan Media E-learning Menggunakan Metode TAM pada Kampus STMIK Palangkaraya di Masa Pandemi

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
	25/5-22	28/5-22	1. Hapus bagian beberapa daftar isi yang telah saya cantumkan dalam revisi 3. Kata "proposal" pada lembar dibawah ini harus dihapus : - Lembar pengesahan - Kata pengantar, lembar kosong, paragraf terakhir 4. Pada bab IV, semua kata dalam bahasa inggris harus cetak miring 5. Untuk halaman 49, gambar tabel scale dipindah sebelum paragraf terakhir 6. Daftar pustaka diketik dengan jarak spasi 1	
	30/5-22	30/5-22	- perbaiki hal 2 dan hal 49.	
	31/5		- acc Sidang TA Acc Sidang TA	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Kurniyati

Lampiran 7. Berita Acara Seminar Proposal Tugas Akhir

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536 3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id - www.stmikplk.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

Periode (Bulan) : Januari Tahun 2022

1. Hari / Tanggal Ujian : Rabu / 19 Januari 2022
2. Waktu (Jam) : 08.00 sd 09.00
3. Nama Mahasiswa : Domini Ventri Taputri
4. Nomor Induk Mahasiswa : C1857201024
5. Program Studi : Sistem Informasi
6. Tahun Angkatan : 2018
7. Judul Tugas Akhir : Analisis Pemanfaatan Media E-learning di Kampus STMIK Palangkaraya pada Masa Pandemi
8. Dosen Penguji :

	Nama	Nilai	Tanda Tangan
1.	Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T.	=	( )
2.	Hafiz Riyadi, M.Kom.	=	( )
3.	Norhayati, M.Pd.	=	( )

9. Hasil Ujian : **LULUS** / ~~**TIDAK LULUS**~~ *) NILAI = 79,71

   Dengan Perbaikan/ ~~Tanpa Perbaikan~~ *)

10. Catatan Penting :
    1. Lama Perbaikan : 14 hari (Maks. 15 hari)
    2. Jika lebih dari 15 hari s/d 1 (satu) bulan dikenakan sanksi berupa denda sebesar **Rp. 300.000,-** (tiga ratus ribu rupiah), dan jika lebih dari 1 (satu) bulan dikenakan denda **Rp. 600.000,-** (enam ratus ribu rupiah) per bulan.
    3. Jika lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal seminar maka hasil seminar dibatalkan dan wajib mengajukan judul dan pembimbing baru. Wajib membayar Denda dan membayar biaya seminar ulang.

Palangka Raya, 19 Januari 2022

Mengetahui :
Ketua Prodi Sistem Informasi,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 1980052220110004

Ketua Penguji,

Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T.
NIK.19900014201400

Tembusan :
1. Ketua Prodi Sistem Informasi
2. Kabag AKMA
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Dibawa saat konsultasi perbaikan dengan dosen penguji
*) *Coret yang tidak perlu*

Lampiran 8. Lembar Kuesioner



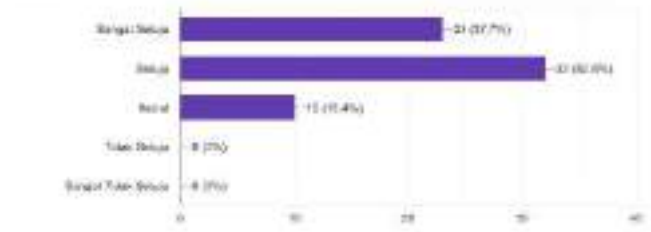
19.06

docs.google.com

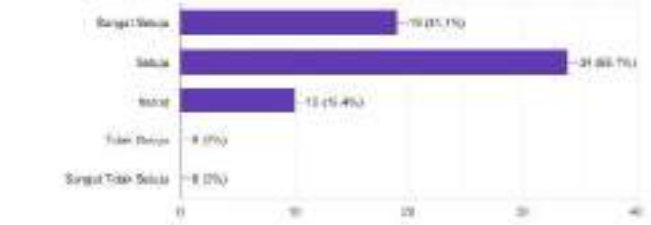
Kuesioner Bagi Pengguna

Pertanyaan Jawaban Setelan

4. Saya merasa fitur materi yang ada didalam bagian e-learning memberikan kemudahan untuk melakukan pembagian materi kuliah



5. Saya merasa fitur tugas yang ada didalam bagian e-learning memberikan kemudahan pada saat pembagian dan pengumpulan tugas kuliah



6. Saya merasa fitur ujian yang ada didalam bagian e-learning memberikan kemudahan pada saat pelaksanaan UTS/UAS secara daring



19.06

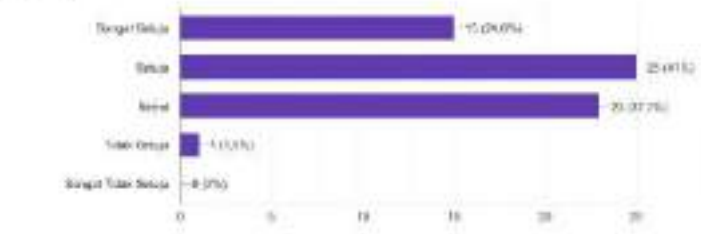
docs.google.com

Kuesioner Bagi Pengguna

Pertanyaan Jawaban 30 Setelan

7. Saya merasa fitur diskusi yang ada didalam bagian e-learning memberikan kemudahan untuk memulai diskusi mengenai perkuliahan ataupun memberikan serta melihat pengumuman pada bagian kolom komentar

30 jawaban



Bagian 2

8. Saya merasa secara keseluruhan fitur-fitur yang ada didalam e-learning S.M.A.R.T Kampus sangat berguna

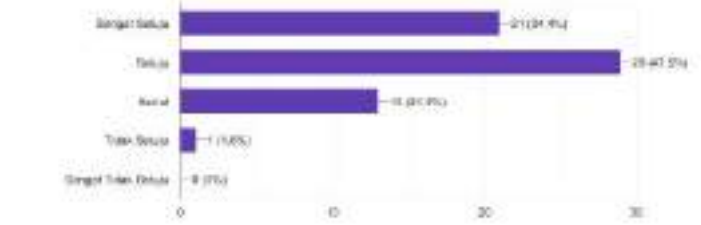
30 jawaban



Pernyataan 3

9. Saya merasa wajib menggunakan fitur e-learning S.M.A.R.T Kampus karena fitur-fitur didalamnya yang mudah digunakan dan membantu meningkatkan efektivitas perkuliahan secara daring

30 jawaban



19.06

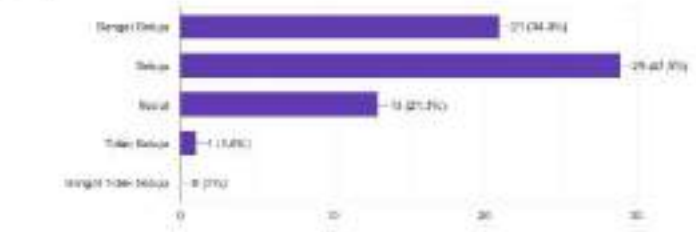
docs.google.com

Kuesioner Bagi Pengguna

Pertanyaan Jawaban Setelan

Pernyataan 9

9. Saya merasa wajib menggunakan fitur e-learning S.M.A.R.T Kampus karena fitur-fitur didalamnya yang mudah digunakan dan membantu meningkatkan efektivitas perkuliahan secara daring



Bagian 4

10. Saya merasa fitur e-learning sangat berguna karena menyediakan apa yang dibutuhkan



Bagian 5

11. Saya merasa beberapa fitur yang ada didalam e-learning S.M.A.R.T Kampus memiliki kekurangan dan pernah mengalami bug

